

**PENGARUH DISIPLIN MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA DI MAN 1 SOPPENG**

Sirajuddin Saleh¹, Helmi Nurainun Arif², Muh.Nasrullah³, Rudi Salam⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar

Korespondensi Penulis: helminurainun@gmail.com

ABSTRAK

Disiplin sendiri bukan hanya ditujukan kepada siswa tetapi juga ditujukan kepada guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng. Maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dokumentasi dan wawancara dengan populasi penelitian sebanyak 128 siswa dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin mengajar guru di MAN 1 Soppeng dalam kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase 81,54 persen, dan untuk aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng termasuk dalam kategori baik dengan persentase 77,15 persen yang berarti tingkat hubungan dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Positif dan Signifikan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MAN 1 Soppeng.

Keywords: Disiplin, aktivitas, siswa

ABSTRACT

Discipline itself is not only aimed at students but also aimed at teachers. This research is a quantitative descriptive study which aims to determine the effect of teacher teaching discipline on student learning activities at MAN 1 Soppeng. Therefore, to achieve these objectives researchers used data collection techniques through observation, questionnaires, documentation and interviews with a study population of 128 students and the sample in this study was 65 students. While the data analysis techniques used are descriptive analysis techniques and inferential statistical analysis. The results showed that the teaching discipline of teachers at MAN 1 Soppeng was in a very high category with a percentage level of 81.54 percent, and for student learning activities at MAN 1 Soppeng it was in the good category with a percentage of 77.15 percent, which means the level of relationship was in the medium category. It can be concluded that there is a Positive and Significant Effect of Teacher Teaching Discipline on Student Learning Activities at MAN 1 Soppeng.

Keywords: Discipline, activities, students

PENDAHULUAN

Pendidikan lahir dari keinginan masyarakat untuk memelihara dan mewariskan kebudayaan dan filsafat hidup masyarakat kepada generasi muda. Pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa (Darwis et al., 2019; Gokalp, 2012; Ivanov et al., 2020; Neroni et al., 2019). Pendidikan sebagai suatu sistem pencerdasan anak bangsa yang sangat dibutuhkan bagi setiap orang. Pendidikan adalah membimbing seseorang dari sekedar kepercayaan kepada ilmu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar berupa intelektualitas dan keabadian. Pendidikan yang sejati adalah universal dan abadi, seperti layaknya kebenaran (Anlimachie & Avoada, 2020; Cattaneo et al., 2020; Cox, 2020; Saidah, 2016). Pendidikan umumnya adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan karakter dan batin), pikiran (inrellet), dan tubuh anak. Dengan pendidikan, kita akan terus belajar sejak lahir hingga akhir khayat untuk menjadi masyarakat yang baik. Sedangkan untuk menjadi masyarakat yang baik dan berbudi pekerti diperoleh dari aktivitas belajar siswa disekolah.

Aktivitas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (dari dalam individu yang belajar) dan faktor eksternal (dari luar individu yang belajar) (Arhas, 2018; Ikhsan et al., 2019; Sirait et al., 2019; Suprianto et al., 2018). Selain faktor internal dan eksternal, faktor selanjutnya yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu disiplin mengajar guru (Anderson et al., 2020; Ritter et al., 2020; Ssenyonga et al., 2019). Terkadang ada beberapa guru yang lupa dengan tanggung jawab mereka sebagai tenaga pendidik, mereka biasa lupa dan terlambat masuk kedalam kelas sehingga jam belajar siswa berkurang atau bahkan kelas akan menjadi kurang kondusif dikarenakan siswa yang keluar masuk kelas tanpa pengawasan guru. Hingga akhirnya berdampak pada aktivitas belajar sisiwa yang kurang maksimal. Disiplin sendiri tidak hanya dimiliki oleh siswa itu sendiri tetapi juga harus dimiliki oleh guru (Allan et al., 2013; Banzon-Librojo et al., 2017; Ugurlu et al., 2015) karena dengan disiplin yang tinggi maka tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan/kelompok dalam masyarakat berupa ketaatan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu (Sinungan dalam Saleh, 2014). Ciri-ciri guru yang disiplin terdiri dari a) Disiplin terhadap Perundang-undangan, b) Disiplin taat terhadap organisasi profesi, c) Sikap hormat dan bekerjasama dengan teman seprofesi, d) Memelihara sikap terhadap anak didik, e) Memelihara sikap terhadap tempat kerja, f) Memelihara hubungan yang baik dengan atasan, g) Disiplin terhadap pekerjaan (Khasanah, 2015). Sedangkan untuk meningkatkan disiplin mengajar guru dapat dilihat dari kehadiran, Pelaksanaan tugas(kegiatan), dan program tindak lanjut. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru yaitu 1) Motivasi, 2) Pendidikan latihan, 3) Kepemimpinan, 4) Kesejahteraan, 5) Penegakan disiplin (Parwita, 2015).

Disiplin sendiri bukan hanya ditujukan kepada siswa tetapi juga ditujukan kepada guru. Sebelum guru itu sendiri memberikan pembelajaran kepada siswa tentang disiplin, terlebih dahulu guru juga harus mengetahui apa itu disiplin agar menjadi teladan bagi siswa dalam menjalankan melakukan pekerjaan. Guru hendaknya membangkitkan aktivitas belajar siswa selain dari siswa itu sendiri dengan salah satu cara yaitu tetap menjaga disiplin dalam mengajar.

Sejauh ini aktivitas belajar banyak sekali, maka jenis-jenis aktivitas terbagi 8 kelompok kegiatan-kegiatan diantaranya 1) Kegiatan-kegiatan visual, 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral), 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, 4) Kegiatan-kegiatan menulis, 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, 6) Kegiatan-kegiatan metrik, 7) Kegiatan-kegiatan mental, 8) Kegiatan-kegiatan emosional (Paul D. Dierick dalam Hamalik, 2001). Aktivitas belajar sendiri merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa pemahaman dan pengetahuan.

Aktivitas belajar sendiri tentunya melibatkan siswa, dimana aktivitas belajar sangat dibutuhkan siswa dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan siswa juga bermacam-macam, ada yang berada didalam kelas maupun diluar kelas. Aktivitas belajar juga menuntut agar siswa aktif dalam setiap pembelajaran. Untuk melihat aktivitas belajar siswa, maka digunakan indikator yang dikemukakan oleh (Departemen Pendidikan Nasional dalam Nurmala, 2014) yaitu Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, Interaksi siswa dengan guru, Interaksi antar peserta didik, Kerjasama kelompok, Aktifitas peserta didik dalam kelompok, Melaksanakan praktek dengan menggunakan media, Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan.

Aktivitas belajar pembelajaran didalam kelas dapat dilihat dari respon yang diberikan peserta didik. Jika peserta didik memberikan respon terhadap materi yang mereka pelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan maka dapat dipastikan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran telah tercapai.

METODE PENELITIAN

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah disiplin mengajar guru sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan Aktivitas belajar siswa yang diberi simbol Y. penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Untuk mengukur variabel pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert yang disusun berdasarkan indikator variabel. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 128 siswa. Adapun sampel yang digunakan yaitu 50% dari 128 siswa yaitu 65 siswa. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari observasi, kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi.

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga hasil penelitian akan segera diketahui. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran disiplin mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada jurusan Ilmu-ilmu keagamaan (IKA) dan teknik analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari persentase angket yang telah diberikan kepada 65 siswa yang menjadi sampel penelitian yang

dimaksudkan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh disiplin mengajar guru dan aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng diuraikan sebagai berikut:

Disiplin Mengajar Guru

Berdasarkan analisis data dari setiap item mengenai disiplin mengajar guru dapat dilihat dari hasil keseluruhan untuk indikator kehadiran, pelaksanaan tugas(kegiatan), dan program tindak lanjut. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Disiplin Mengajar Guru

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Kehadiran	1353	1625	83.26	Sangat Tinggi
2	Pelaksanaan Tugas (Kegiatan)	3223	3900	82.64	Sangat Tinggi
3	Program Tindak Lanjut	724	975	74.26	Tinggi
Jumlah		5300	6499	81.53	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data 2020 Melalui SPSS.20

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100 \\ &= \frac{5300}{20 \times 5 \times 56} \times 100 \\ &= 81,53 \% \end{aligned}$$

Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa indikator kehadiran berada pada tingkat persentase tertinggi yaitu 83,26 persen dan berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian indikator pelaksanaan tugas (kegiatan) berada pada tingkat persentase kedua sebesar 82,65 persen dan berada pada kategori sangat tinggi, dan indikator program tindak lanjut dengan tingkat persentase sebesar 74,26 persen berada pada kategori tinggi.

Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data dari setiap item mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil keseluruhan untuk indikator antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, interaksi antar peserta didik, kerjasama kelompok, aktivitas belajar peserta didik dalam kelompok, melaksanakan praktek dengan menggunakan media, partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Rangkuman Analisis Rata-Rata Per Indikator Variabel Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	1003	1300	77.15	Baik
2	Interaksi siswa dengan guru	509	650	78.31	Baik
3	Interaksi antar peserta didik	778	975	79.79	Baik
4	Kerjasama kelompok	1008	1300	77.54	Baik
5	Aktivitas peserta didik dalam kelompok	528	650	81.23	Sangat Baik
6	Melaksanakan praktek dengan menggunakan media	710	975	72.82	Baik

7	Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan	479	650	73.69	Baik
JUMLAH		5015	6500	77,19	Baik

Sumber: Hasil Olah Data 2020 Melalui SPSS.20

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item x skor ideal x jumlah responden}} \times 100 \\ &= \frac{5015}{20 \times 5 \times 65} \times 100 \\ &= 77,15 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data pada tabel 2, variabel aktivitas belajar siswa (Y) berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 77,15 persen. Dimana aktivitas peserta didik dalam kelompok berada pada kategori persentase tetinggi yaitu 81,23. Aktivitas peserta didikdalam kelompok itu merupakan bagaimana tingkah laku peserta didik selama proses kerja kelompok.

Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MAN 1 Soppeng

Tabel 3.
Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan Sig. 5%

Variable	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Dk	Ket.
Disiplin Mengajar Guru	37.692	36.416	24	Normal
Aktivitas Belajar Siswa	31.062	40.113	27	Normal

Sumber: Hasil Analisis Statistik Program SPSS.20

Berdasarkan analisis uji normalitas data diatas, maka diketahui bahwa variabel disiplin mengajar guru (X) dinyatakan terdistribusi normal karena telah memenuhi persyaratan harga X^2_h (37.692) lebih kecil (\leq) daripada X^2_t dengan dk 24 sebesar 36.416. Hal yang serupa, variabel aktivitas belajar siswa (Y) juga terdistribusi normal karena telah memenuhi persyaratan harga X^2_h (31.06) lebih kecil daripada X^2_t dengan dk 27 sebesar 40.113.

Tabel 4
Rangkuman Hasil Peneltian Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1204.516	1	1204.516	26.552	.000 ^b
Residual	2857.946	63	45.364		
Total	4062.462	64			

- a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Disiplin Mengajar Guru

Sumber: Hasil Olah Data 2020 Melalui SPSS.20

Hasil analisis Uji-F melalui program SPSS.20 diperoleh F_{hitung} sebesar 26,552 dan F_{tabel} (0,05:1:63) sebesar 3,99 (pada lampiran f Tabel) berarti F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara tidak langsung hasil dari pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan “diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa” dinyatakan diterima.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Product Moment dengan Sig. 5%

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.545 ^a	.296	.285	6.735	.296	26.552	1	63 ^a	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin Mengajar Guru

Sumber: Hasil Analisis Statistik melalui Program SPSS.20

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh F_{hitung} sebesar 0,545 yang kemudian dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi yang terdapat pada tabel 4, sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi 0,545 berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan sedang.

Untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah ada hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikannya. Apakah korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan dengan r_{hitung} dengan taraf signifikan 5% dan responden (N) = 65 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2441.

Dari hasil uji korelasi *product moment* dinyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng, karena r_{hitung} (0,545) lebih besar dibandingkan r_{tabel} (0,2441) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta diketahui koefisien determinannya yaitu $r^2 = 0,296$ atau sebesar 29,6 persen, ini berarti bahwa aktivitas belajar siswa ditentukan oleh disiplin mengajar guru. Sedangkan sisanya sebesar 70,4 Persen ditentukan oleh faktor diluar dari disiplin mengajar guru yang belum diteliti.

Pembahasan

Disiplin Mengajar Guru

Disiplin mengajar guru adalah suatu sikap yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional. Sikap disiplin yang dimaksud adalah konsistensi seorang guru dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Disiplin mengajar guru adalah suatu tindakan oleh tenaga pendidik yang telah diberikan tanggung jawab untuk

menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang sedang belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin mengajar guru pada MAN 1 Soppeng berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini didukung oleh 3 (tiga) indikator yang meliputi kehadiran, pelaksanaan tugas (kegiatan), dan program tindak lanjut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Khasanah (2015) bahwa “indikator disiplin mengajar guru terdiri atas tiga indikator yaitu kehadiran, pelaksanaan tugas (kegiatan), dan program tindak lanjut”. Berdasarkan indikator tersebut, dapat dikatakan memiliki kategori sangat tinggi untuk disiplin mengajar guru di MAN 1 Soppeng.

Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas Belajar Siswa merupakan Rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa pemahaman dan pengetahuan. Aktivitas Belajar Siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, dimana aktivitas tersebut memiliki arah dan tujuan dan biasa dilakukan oleh masing-masing orang dengan indikator yaitu Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, interaksi antar peserta didik, kerjasama kelompok, aktifitas peserta didik dalam kelompok, melaksanakan praktek dengan menggunakan media, partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng berada pada kategori baik. Hal ini didukung dari 7 (tujuh) indikator yang meliputi antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, interaksi antar peserta didik, kerjasama kelompok, aktivitas peserta didik dalam kelompok, melaksanakan praktek dengan menggunakan media, partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan pendapat Nurmala (2015) bahwa “dalam kegiatan pembelajaran aktivitas belajar siswa menjadi cerminan untuk menilai seberapa besar antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa dapat ditunjukkan melalui keaktifan didalam kelas selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Sementara keaktifan siswa tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh guru, menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, atau sekedar memberikan perhatian penuh saat guru menjelaskan”.

Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MAN 1 Soppeng

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa regresi liner sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu diduga “ada pengaruh positif dan signifikan disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng”, dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa disiplin mengajar guru sangat perlu dimiliki oleh setiap guru karena disiplin mengajar guru berhubungan dengan sikap teladan agar aktivitas belajar siswa berjalan dengan baik. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud yaitu antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, interaksi antar peserta didik, kerjasama kelompok, aktivitas peserta didik dalam kelompok, melaksanakan praktek dengan menggunakan media, partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan. Dengan begitu siswa dengan lebih giat belajar hingga berdampak pada prestasi siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khasanah (2015) dari Universitas Lampung pada tahun 2019 dengan fokus yang sama yaitu pengaruh disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa dengan kesimpulan bahwa “Ada pengaruh antara disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa, seperti guru hadir tepat waktu, tidak meninggalkan kelas pada saat jam kewajibannya, menyiapkan materi, memberikan tugas, dan memberikan program remedial, hal ini dapat menimbulkan aktivitas belajar siswa yang lebih baik, siswa akan lebih tinggi perhatian, partisipasi dan tanggung jawabnya. Ini berarti semakin tinggi disiplin mengajar guru dalam mengajar maka semakin baik pula aktivitas siswa dalam belajar”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dalam Nurmala (2014). Dimana teori itu menyatakan bahwa: “Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa antara lain faktor internal (dari dalam individu yang belajar) dan faktor eksternal (dari luar individu yang belajar). Faktor internal yaitu faktor psikologi antara lain motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu mendapatkan pengetahuan, penanaman, dan keterampilan dan pembentukkan sikap”.

Dimana pada faktor keterampilan dan pembentukkan sikap yang dimaksud adalah salah satunya yaitu dengan disiplin mengajar guru. Dalam pembentukkan sikap disiplin pada siswa, guru harus memiliki sikap disiplin dari dirinya sendiri dalam mengajar maupun tindakan dan perilakunya. Dengan sikap disiplin mengajar pada guru maka aktivitas belajar siswa terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diuraikan mengenai pengaruh disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng, dapat disimpulkan bahwa gambaran Disiplin mengajar guru (X) di MAN 1 Soppeng, berada pada kategori Sangat Tinggi sebesar 81,54 persen, dalam hal ini ditinjau dari indikator disiplin mengajar guru. Sedangkan 18,46 persen yang merupakan sisa dipengaruhi oleh faktor lain namun tidak diteliti. Sedangkan gambaran aktivitas belajar siswa (Y) di MAN 1 Soppeng, berada pada kategori Baik sebesar 77,15 persen, ditinjau dari indikator aktivitas belajar siswa. Sedangkan 22,85 persen yang merupakan sisa dipengaruhi oleh faktor lain namun tidak diteliti. Dan data hasil uji korelasi product moment diperoleh, disiplin mengajar guru (X) dengan aktivitas belajar siswa (Y) di MAN 1 Soppeng memiliki nilai signifikan yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Dengan nilai R square 296 atau sebesar pengaruhnya 2,96 persen. Hipotesis tersebut terbukti adanya pengaruh positif dan signifikan disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa. maka H_0

ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa ada pengaruh kuat dari disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di MAN 1 Soppeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, H. T., O'Driscoll, M., Simpson, V., & Shawe, J. (2013). Teachers' views of using e-learning for non-traditional students in higher education across three disciplines [nursing, chemistry and management] at a time of massification and increased diversity in higher education. *Nurse Education Today*, 33(9), 1068–1073. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2012.04.003>
- Anderson, K. L., Weimer, M., & Fuhs, M. W. (2020). Teacher fidelity to Conscious Discipline and children's executive function skills. *Early Childhood Research Quarterly*, 51, 14–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.08.003>
- Anlimachie, M. A., & Avoada, C. (2020). Socio-economic impact of closing the rural-urban gap in pre-tertiary education in Ghana: context and strategies. *International Journal of Educational Development*, 77, 102236. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102236>
- Arhas, S. H. (2018). Metode Pembelajaran Black Knight. Apa? Mengapa? dan Bagaimana? *Jurnal Ad'ministrare*, 5(2), 165–172.
- Banzon-Librojo, L. A., Garabiles, M. R., & Alampay, L. P. (2017). Relations between harsh discipline from teachers, perceived teacher support, and bullying victimization among high school students. *Journal of Adolescence*, 57, 18–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.03.001>
- Cattaneo, M., Lergetporer, P., Schwerdt, G., Werner, K., Woessmann, L., & Wolter, S. C. (2020). Information provision and preferences for education spending: Evidence from representative survey experiments in three countries. *European Journal of Political Economy*, 63, 101876. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2020.101876>
- Cox, J. (2020). The higher education environment driving academic library strategy: A political, economic, social and technological (PEST) analysis. *The Journal of Academic Librarianship*, 102219. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102219>
- Darwis, M., Amelia, D., & Arhas, S. (2019). The Influence of Teaching Variations on Student Learning Motivation at State Vocational High School 4 Makassar. *International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019)*.
- Gokalp, N. (2012). Philosophy Education and Human Freedom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 47, 477–479. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.683>
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Ikhsan, M. I., Niswaty, R., Saleh, S., & Arhas, S. H. (2019). The Effectiveness of Using the Lecture Method at SMK Negeri 1 Parepare. *PINISI Discretion Review*, 3(2), 151–156.
- Ivanov, I., Cobo, J. C., & Kosonogova, M. (2020). Implementation of developmental education

Sirajuddin Saleh, Helmi Nurainun Arif, Muh.Nasrullah, Rudi Sala. (2020). Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MAN 1 Soppeng. *Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian*, 2(2), 2020, 79-88

- in the digital learning environment. *Procedia Computer Science*, 172, 517–522. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.062>
- Khasanah, N. (2015). Pengaruh disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa disekolah menengah atas tri sukses natar kabupaten lampung selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 32–41. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Neroni, J., Meijs, C., Gijsselaers, H. J. M., Kirschner, P. A., & de Groot, R. H. M. (2019). Learning strategies and academic performance in distance education. *Learning and Individual Differences*, 73, 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.04.007>
- Nurmala, D. A. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. I.*
- Parwita, G. B. S. (2015). *DISIPLIN KERJA KARYAWAN (Suatu Kajian Teori) Gde Bayu Surya Parwita Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. 5(2), 7.*
- Ritter, R., Wehner, A., Lohaus, G., & Krämer, P. (2020). Effect of same-discipline compared to different-discipline collaboration on teacher trainees' attitudes towards inclusive education and their collaboration skills. *Teaching and Teacher Education*, 87, 102955. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102955>
- Saidah. (2016). *pengantar pendidikan telaah pendidikan secara global dan nasional.* PT. Rajagrafindo Persada.
- Saleh, S. (2014). Penegakan Disiplin (Suatu Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai). *Jurnal Ad'ministrare*, 1(1), 8–19.
- Sirait, E. J. M., Arhas, S. H., & Suprianto, S. (2019). The Influence of Assignment of Lecturers at School (ALS) Program on Students Learning Motivation in Tarakan City. *Jurnal Ad'ministrare*, 6(1), 79–88.
- Ssenyonga, J., Hermenau, K., Nkuba, M., & Hecker, T. (2019). Stress and positive attitudes towards violent discipline are associated with school violence by Ugandan teachers. *Child Abuse & Neglect*, 93, 15–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.04.012>
- Suprianto, S., Arhas, S. H., & Salam, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(2), 137–146.
- Ugurlu, C. T., Beycioglu, K., Kondakci, Y., Sincar, M., Yildirim, M. C., Ozer, N., & Oncel, A. (2015). The Views of Teachers Towards Perception of Discipline in Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 120–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.067>